



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 April 2020

Halaman: 2

## Pengusaha Kuliner Harus Patuhi Protokol Covid-19

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Memasuki bulan Ramadan dan kondisi dalam wabah Covid-19, operasional usaha jasa pariwisata di Kota Yogyakarta dibatasi. Meskipun sebagian besar sudah tutup, tapi usaha jasa pariwisata di bidang makanan dan minuman masih buka, seperti kafe. Pelaku usaha itu yang masih buka diminta menerapkan protokol Covid-19. "Kamiimbau yang masih buka untuk tetap jalan tapi kami batasi jam operasionalnya dan harus menerapkan protokol Covid-19," kata Kepala Bidang Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Edi Sugiarto, Jumat (24/4).

Edi menjelaskan, jika pada tahun lalu operasional jasa usaha pariwisata mengacu pada Perwal Nomor 36 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata. Tapi dalam situasi Covid-19, maka aturan yang diterapkan juga mengacu pada surat edaran menteri pariwisata dan ekonomi kreatif nomor 2 tahun 2020 tentang tindak lanjut pencegahan corona, peraturan gubernur dan perwal terkait status tanggap darurat Covid-19.

"Surat edaran kami sifatnya imbauan mengingatkan. Kami tidak sampai menerapkan aturan menutup tempat usaha jasa pariwisata saat masa pandemi Covid. Karena DIY dan Kota Yogya belum seperti daerah lain yang menerapkan pembatasan sosial berskala besar," jelasnya.

Dia menyebut usaha jasa pariwisata makanan dan minuman yang masih buka berkisar 40 sampai 50 persen. Usaha itu berupa restoran, rumah makan, jasa boga, kafe, pusat penjualan makanan dan kedai minum. Jam operasional usaha seperti kafe dan kedai dibatasi dari pukul 10.00 sampai 23.00 WIB.

(Tri)-a

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005